

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman telah banyak mengalami perubahan, khususnya pada zaman era globalisasi pada saat ini. Berkembangnya perusahaan di Indonesia membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Masyarakat dapat melihat keberhasilan perusahaan dengan kinerja manajemen yang mana parameter kinerja tersebut adalah laba. Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Masalah yang dihadapi perusahaan ialah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan seefektif mungkin. Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing (Gunawan dan Wahyuni, 2017). Masing-masing perusahaan bersaing dengan sangat ketat antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam persaingan tersebut, akan terjadi seleksi yang tinggi. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemilikinya (Gunawan dan Wahyuni, 2017).

**Tabel 1.1 Struktur Modal dan Kebijakan Dividen
Rata-rata DER, DAR, dan DPR
Perusahaan manufaktur tahun 2013-2017**

Tahun	DER	DAR	DPR
2013	0.88	0.43	0.44
2014	0.95	0.41	0.42
2015	0.87	0.39	0.56
2016	0.84	0.38	0.36
2017	0.82	0.39	0.75

Sumber : data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1.1, didapatkan hasil dari perhitungan compound annual growth rate (CAGR) atau tingkat pertumbuhan tahunan gabungan perusahaan manufaktur adalah DER dan DAR mengalami penurunan masing-masing sebesar -2% dan -3% dalam periode 2013-2017. Penurunan DER dan DAR dalam periode 2013-2017 menandakan bahwa para pemegang saham meminimalisir risiko kegagalan atau kerugian yang akan mereka tanggung dari penggunaan hutang perusahaan dan juga menandakan bahwa pemegang saham lebih mengharapkan pembagian laba yang lebih besar dari perusahaan. Jika dijelaskan secara rinci DER mengalami peningkatan pada periode tahun 2013-2014 sebesar 8%, hal ini memberikan sinyal negatif (bad news) kepada perusahaan dan investor, karena DER perusahaan yang lebih besar akan menyebabkan penurunan laba perusahaan dan berdampak pada saham perusahaan. Semakin banyak DER perusahaan digunakan, semakin sedikit keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan semakin tinggi rasio DER perusahaan, maka semakin besar risiko kebangkrutan bagi kreditur.

Persaingan perusahaan memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Di Indonesia masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum maksimal dalam pelaksanaan fungsi manajemen keuangan tersebut sehingga tidak

dapat menstabilkan nilai perusahaan tersebut (Jurnal Ilmiah Manajemen, 2021). Dengan ini perusahaan secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang sahamnya. Menurut (Kumar, Colombage, and Rao 2017) tujuan dasar suatu perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang akan secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Karena keputusan pembiayaan berdampak pada nilai perusahaan, sedangkan menurut (Wiariningsih 2019) Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan industri pengelolaan yang mengelolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Kompas.com, 2021). Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Istilah ini bisa juga digunakan untuk aktivitas mulai dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi. Namun demikian, istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur, namun penulis memilih salah satu Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan penulis memilih perusahaan tersebut adalah pada saat ini banyak perusahaan yang terdapat di Indonesia yang bersaing mencari konsumen sehingga pada sektor plastik dan kemasan menjadi sorotan masyarakat karena banyaknya perusahaan-perusahaan yang

berkembang dimana-mana. Hal tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.

Brigham dan Dave (2018:19) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran suatu kinerja perusahaan karena bisa menjelaskan bagaimana perusahaan bisa memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para investor. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Jadi nilai perusahaan memberikan pandangan akan baik dan buruknya suatu perusahaan di mata investor. Apabila nilai perusahaan baik maka akan investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dan apabila nilai perusahaan itu buruk dapat dipastikan sedikit investor akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Setiawati dan Lim, 2017).

Kebijakan dividen sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2017). Manajer keuangan harus mampu menentukan kebijakan yang akan menyeimbangkan dividen saat ini dengan tingkat pertumbuhan dividen di masa yang akan datang sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2017:113). Leverage diukur menggunakan rasio DAR (*Debt to Asset Ratio*). Rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan. Oleh sebab itu, apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi dan rasio leverage nya juga tinggi, maka investor akan mempertimbangkan lagi untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Bintara (2018) Growth opportunity adalah perusahaan yang memiliki kesempatan atau peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earning Ratio (PER)* sebagai growth opportunity. *Price Earning Ratio (PER)* Menurut Tandelilin (2017:320) merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang Kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan hasil penelitian yang berbeda-beda (tidak konsisten). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2017) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Egbeonu Oliver, dkk., 2016) dan (Triani & Tarmidi, 2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Rudangga & Sudiarta, 2016) yang menyatakan bahwa angka leverage menunjukkan

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Endiana (2017) dan Anugerah (2019) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian juga dilakukan oleh Sari (2016) dan Burhanuddin (2019) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity dan nilai perusahaan, dengan mengambil judul penelitian ini sebagai berikut : **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di uraikan di atas maka berikut rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah growth opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah kebijakan dividen, leverage, dan growth opportunity berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas maka berikut beberapa tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini ialah :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi syarat dan ketentuan dalam menyelesaikan pendidikan tingkat Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Sebagai salah satu pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi khususnya tentang kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan tambahan dokumentasi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat menambah pengetahuan serta sebagai informasi bagi pembaca khususnya mahasiswa

jurusan Akuntansi yang akan meneliti tentang variabel yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan khususnya tentang kebijakan dividen, leverage dan growth opportunity dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

Halaman ini sengaja dikosongkan